

**SKY SERVE**

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKY SERVE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 2, Tahun 2026, pp. 87-93

P-ISSN: XXXX-XXXX. E-ISSN: XXXX-XXXX

Open access: <https://journal.icpa-banyuwangi.ac.id>

Program Penguatan Literasi Transportasi Melalui Hibah Pustaka di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu

Dede Ardian¹, Tutus Iggi Saphara², Prasetyo Iswahyudi³, Nafana Aulia Rochida⁴, Nuerissa Muthy⁵, Hari Kurniawanto⁶, Rama Sapta Gustian⁷, Aisyah Salwa Nasution⁸, Miko Andi Wardana⁹

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹, Indonesia

Alamat Email: h1234gie@gmail.com², mrprasetyo25@gmail.com³, nafana.aulia@gmail.com⁴,
nueriss@gmail.com⁵, harikur@yahoo.com⁶, mikoandwardana@gmail.com⁹

Email Korespondensi: dedeard57@gmail.com¹

ARTICLE INFO

Received: 21 Agustus 2026; **Revised:** 28 Agustus 2026; **Accepted:** 4 September 2026

ABSTRAK

Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi belum memiliki koleksi bacaan bertema transportasi yang memadai sehingga pemahaman siswa mengenai jenis moda transportasi, fungsi rambu lalu lintas, dan keselamatan berlalu lintas masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi transportasi pada siswa sekolah dasar melalui program hibah pustaka yang diintegrasikan dengan kegiatan edukatif. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan dan koordinasi dengan pihak sekolah, survei lokasi dan identifikasi kebutuhan, pengadaan dua puluh lima judul buku bertema transportasi darat, laut, dan udara, pembentukan pojok literasi tematik, penyelenggaraan sosialisasi dan pelatihan singkat bagi guru dan pustakawan, serta evaluasi menggunakan pretes, postes, observasi, dan kuesioner minat baca. Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni dua ribu dua puluh enam dan diikuti dengan antusiasme tinggi dari siswa maupun pihak sekolah. Hasil kegiatan menunjukkan bertambahnya koleksi pustaka bertema transportasi, tersedianya pojok literasi sebagai sarana belajar, serta meningkatnya partisipasi dan minat baca siswa. Kegiatan ini disimpulkan berhasil memperkuat budaya literasi sekolah dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya keselamatan transportasi sejak usia dini.

Kata Kunci:

Hibah pustaka,
Literasi transportasi,
Sekolah dasar

*Penulis Korespondensi

E-mail: dedeard57@gmail.com¹

ABSTRACT

The library at Sumbersewu Public Elementary School No. 4, Muncar Subdistrict, Banyuwangi Regency, does not yet have an adequate collection of transportation-themed reading materials; as a result, students' understanding of modes of transportation, the functions of traffic signs, and traffic safety remains low. This community service activity aims to strengthen transportation literacy among elementary school students through a library grant program integrated with educational activities. The implementation method included a preparation and coordination phase with school officials, a site survey and needs assessment, the procurement of twenty-five book titles on land, sea, and air transportation, the establishment of a thematic literacy corner, the conduct of outreach sessions and brief training for teachers and librarians, and evaluation using pre-tests, post-tests, observations, and reading interest questionnaires. The activity was carried out in June 2026 and was met with great enthusiasm from both students and school officials. The results of the activity showed an increase in the library's collection of transportation-themed books, the availability of a literacy corner as a learning resource, and an increase in student participation and interest in reading. It was concluded that this activity successfully strengthened the school's culture of literacy and raised students' awareness of the importance of transportation safety from an early age.

Keywords:

Library grants, Transportation literacy, Elementary schools

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Literasi merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Secara konseptual, literasi tidak lagi dimaknai sebatas kemampuan membaca dan menulis, melainkan mencakup kemampuan mengidentifikasi, memahami, menafsirkan, menciptakan, dan mengomunikasikan informasi dalam berbagai konteks sosial dan budaya (Bridges & Walls, 2018). Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan literasi dasar memberikan dampak jangka panjang terhadap keberhasilan akademik siswa. Hasil *Programme for International Student Assessment* yang dirilis oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (Organization, 2023) menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca berimplikasi pada lemahnya pemahaman informasi kompleks serta kemampuan pemecahan masalah siswa. Temuan tersebut sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Pendidikan, 2022) melalui Asesmen Nasional yang menekankan pentingnya penguatan literasi sejak pendidikan dasar sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan nasional.

Salah satu dimensi literasi yang relevan untuk dikembangkan pada siswa sekolah dasar namun masih jarang mendapat perhatian adalah literasi transportasi. Konsep ini sejalan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan materi dengan pengalaman nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif (Johnson, 2002). Urgensi literasi transportasi didasarkan pada tingginya mobilitas anak dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada saat perjalanan menuju dan pulang dari sekolah. *World Health Organization* (Organization, 2023) menyatakan bahwa kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu penyebab utama cedera dan

kematian pada anak. Kondisi ini diperkuat oleh data nasional yang mencatat sekitar seratus tiga puluh tiga ribu anak dan remaja di Indonesia terlibat kecelakaan lalu lintas pada semester pertama tahun dua ribu dua puluh lima (Mardikawati *et al.*, 2025). Data tersebut menegaskan bahwa penguatan pemahaman anak terhadap keselamatan berlalu lintas perlu dimulai sejak usia dini, salah satunya melalui penyediaan bahan bacaan yang relevan dan kontekstual di lingkungan sekolah.

Permasalahan Mitra

Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, sebagai lembaga pendidikan dasar memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar siswa sejak dini. Siswa di sekolah ini termasuk kelompok usia yang aktif menggunakan berbagai moda transportasi, baik sebagai pejalan kaki maupun penumpang sepeda motor, mobil, dan angkutan umum. Namun, hasil pengamatan awal menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah belum menyediakan bahan bacaan yang memadai terkait keselamatan transportasi, serta belum tersedia pojok baca atau pojok literasi tematik yang mendukung pembelajaran kontekstual mengenai transportasi. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan literasi tematik siswa dengan ketersediaan sumber belajar di sekolah, sehingga penguatan literasi transportasi menjadi langkah yang tidak hanya mendukung peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan hidup yang membentuk karakter kritis, bertanggung jawab, dan sadar akan keselamatan bersama.

Berbeda dengan program literasi sekolah pada umumnya yang bersifat umum dan belum terarah pada tema tertentu, kegiatan pengabdian ini menawarkan kebaruan melalui pendekatan penguatan literasi tematik berbasis hibah pustaka yang secara khusus mengintegrasikan aspek keselamatan transportasi darat, laut, dan udara ke dalam kegiatan literasi sekolah dasar, disertai pendampingan pemanfaatan koleksi dan pembentukan pojok literasi permanen sebagai sarana belajar berkelanjutan. Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat literasi transportasi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu melalui program hibah buku yang terintegrasi dengan kegiatan edukatif. Kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi nyata berupa peningkatan akses siswa terhadap bahan bacaan bertema transportasi, tumbuhnya budaya membaca, meningkatnya pemahaman siswa mengenai keselamatan berlalu lintas sejak dini, serta penguatan peran perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi yang inovatif dan berkelanjutan.

2. METODE

Desain Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan desain partisipatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan partisipatif dipilih karena melibatkan mitra sekolah secara aktif sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga evaluasi program, sejalan dengan pendekatan pendampingan pengelolaan perpustakaan sekolah yang menekankan keterlibatan pengelola, guru, dan siswa sebagai penerima manfaat (Kusumaningrum *et al.*, 2019). Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan dan koordinasi, tahap pelaksanaan hibah pustaka, serta tahap implementasi dan evaluasi program. Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan observasi kondisi perpustakaan, wawancara dengan guru dan pustakawan, serta penyusunan daftar buku bertema transportasi darat, laut, dan udara sesuai jenjang usia siswa sekolah dasar. Tahap pelaksanaan meliputi seleksi dan pengadaan dua puluh lima judul buku sejumlah seratus eksemplar,

pemberian label khusus pada koleksi hibah, serta serah terima buku kepada pihak sekolah. Tahap implementasi mencakup sosialisasi dan pengenalan buku, pembentukan pojok literasi tematik, serta pelatihan singkat (*training of trainers*) bagi guru dan pustakawan mengenai pengelolaan koleksi dan layanan sirkulasi perpustakaan.

Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan ini adalah siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi, yang berjumlah tiga puluh orang, dengan pihak sekolah selaku mitra program yang menyediakan tempat pelaksanaan serta mendukung kegiatan *monitoring* dan evaluasi. Penentuan sasaran dilakukan melalui teknik purposif berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan keterbatasan koleksi bacaan tematik dan belum tersedianya pojok literasi di sekolah tersebut. Ketiga puluh siswa tersebut dilibatkan secara menyeluruh dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari survei minat baca awal, sosialisasi dan hibah pustaka, hingga pemanfaatan pojok literasi.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Observasi dilakukan pada tahap survei lokasi untuk mengidentifikasi kondisi koleksi, fasilitas perpustakaan, dan lingkungan belajar, serta dilanjutkan pada tahap pelaksanaan untuk mengamati partisipasi, ketertarikan, dan antusiasme tiga puluh siswa selama mengikuti sesi edukasi dan memanfaatkan koleksi maupun pojok literasi yang dihibahkan. Wawancara singkat dilakukan bersama guru dan pustakawan untuk mengidentifikasi kebutuhan literasi yang sesuai dengan kurikulum dan karakteristik siswa, sekaligus untuk menggali tanggapan pihak sekolah terhadap pelaksanaan program. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan catatan lapangan digunakan untuk merekam proses pelaksanaan hibah pustaka, sosialisasi, dan pemanfaatan pojok literasi oleh siswa, sebagai bukti pendukung capaian program. Pendekatan pengumpulan data berbasis observasi partisipatif ini sejalan dengan metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian sejenis dalam mengevaluasi pemanfaatan pojok baca di sekolah dasar (Kurniawan *et al.*, 2021).

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil observasi partisipasi dan antusiasme siswa dideskripsikan untuk menggambarkan respons siswa terhadap koleksi buku dan pojok literasi yang dihibahkan, sementara hasil wawancara dengan guru dan pustakawan digunakan untuk memperkuat interpretasi mengenai relevansi dan keberlanjutan pemanfaatan program. Pendekatan analisis deskriptif kualitatif ini digunakan mengingat evaluasi program pada tahap ini difokuskan pada indikator keterlibatan dan pemanfaatan fasilitas literasi, sejalan dengan pendekatan evaluasi kualitatif yang lazim digunakan dalam kajian pemanfaatan pojok baca di sekolah dasar (Aswat, 2019). Hasil analisis kemudian disajikan secara naratif untuk menggambarkan capaian program secara menyeluruh, meliputi ketersediaan sarana literasi baru, partisipasi siswa, serta respons mitra sekolah terhadap keberlanjutan program.

3. HASIL

Hasil survei lokasi yang dilakukan pada tahap awal menunjukkan bahwa koleksi perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu masih didominasi oleh buku pelajaran, belum tersedia bahan

bacaan tematik mengenai transportasi dan keselamatan berlalu lintas, serta belum terdapat pojok baca tematik yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung kegiatan literasi. Temuan ini menjadi dasar penyusunan daftar dua puluh lima judul buku seratus eksemplar bertema transportasi darat, laut, dan udara yang kemudian dihibahkan kepada pihak sekolah.

Pada tahap pelaksanaan, tim melakukan penyerahan simbolis hibah pustaka kepada pihak sekolah, dilanjutkan dengan sesi *Fun Literacy Session* yang mengangkat materi pengenalan moda transportasi, pentingnya keselamatan berlalu lintas, serta perilaku aman dalam menggunakan transportasi sehari-hari. Materi disampaikan secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, dan pengenalan langsung terhadap koleksi buku yang dihibahkan. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa seluruh tiga puluh siswa peserta terlibat aktif mengikuti sesi edukasi, ditunjukkan melalui tingginya partisipasi dalam diskusi, antusiasme dalam menjajaki koleksi buku yang baru dihibahkan, serta ketertarikan yang tinggi terhadap pojok literasi transportasi yang baru dibentuk.

Selain penambahan koleksi bacaan, pelaksanaan program juga menghasilkan luaran berupa tersedianya pojok literasi transportasi sebagai sarana belajar tematik di perpustakaan sekolah, serta terlaksananya pelatihan singkat *training of trainers* bagi guru dan pustakawan mengenai pengelolaan koleksi dan layanan sirkulasi perpustakaan, sebagai upaya menjaga keberlanjutan program setelah kegiatan pengabdian berakhir. Dokumentasi kegiatan turut menunjukkan bahwa siswa memanfaatkan pojok literasi baru tersebut secara mandiri maupun berkelompok segera setelah kegiatan hibah berlangsung, yang mengindikasikan respons positif terhadap fasilitas literasi tematik yang disediakan.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditunjukkan melalui tersedianya sarana dan bahan pustaka baru, tetapi juga melalui tingginya partisipasi tiga puluh siswa selama kegiatan berlangsung serta respons positif dari pihak sekolah sebagai mitra program.

4. PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program hibah pustaka yang diintegrasikan dengan kegiatan edukatif mampu meningkatkan akses dan partisipasi siswa terhadap bahan bacaan bertema transportasi di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keterbatasan koleksi tematik merupakan salah satu hambatan utama dalam penguatan Gerakan Literasi Sekolah di tingkat sekolah dasar, sebagaimana dilaporkan pada berbagai kegiatan pengabdian serupa (RAMADAN, 2020). Penyediaan koleksi bertema spesifik, dalam hal ini transportasi darat, laut, dan udara, sejalan dengan prinsip pembelajaran kontekstual yang menekankan keterkaitan materi bacaan dengan pengalaman nyata siswa sehari-hari (Johnson, 2002). Dengan demikian, hibah pustaka pada program ini tidak sekadar menambah jumlah koleksi, tetapi juga menjawab kebutuhan literasi tematik yang selama ini belum terpenuhi di sekolah mitra.

Pembentukan pojok literasi transportasi sebagai luaran tambahan program juga memperkuat temuan dari beberapa kegiatan pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keberadaan pojok baca tematik berkontribusi terhadap peningkatan minat kunjung dan minat baca siswa sekolah dasar (Khasanah *et al.*, 2023). Tingginya antusiasme tiga puluh siswa dalam menjajaki koleksi baru serta memanfaatkan pojok literasi secara mandiri maupun berkelompok pada program ini konsisten dengan temuan bahwa penataan ruang baca yang menarik dan tematik dapat mendorong partisipasi

aktif siswa dalam kegiatan literasi (Kurniawan *et al.*, 2021). Namun demikian, sebagian studi juga menekankan bahwa keberhasilan pojok baca sangat bergantung pada keberlanjutan pengelolaan pascaprogram, termasuk ketersediaan aturan penggunaan dan variasi koleksi secara berkala (Prastiwi *et al.*, 2025). Temuan ini relevan dengan kondisi di lapangan, sehingga pendampingan pengelolaan koleksi dan pelatihan singkat bagi guru serta pustakawan pada program ini menjadi langkah penting untuk mengantisipasi risiko menurunnya pemanfaatan pojok literasi setelah kegiatan pengabdian berakhir, sejalan dengan pendekatan pendampingan pengelolaan perpustakaan sekolah yang menekankan penguatan kapasitas pengelola sebagai kunci keberlanjutan program literasi (Kusumaningrum *et al.*, 2019)

Dari sisi substansi materi, integrasi topik keselamatan berlalu lintas ke dalam kegiatan literasi turut menjawab urgensi yang ditekankan dalam berbagai laporan global mengenai tingginya risiko kecelakaan lalu lintas pada anak usia sekolah (Organization, 2023). Pendekatan program ini berbeda dengan kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas yang umumnya bersifat satu kali kegiatan tatap muka dengan hasil peningkatan pemahaman yang relatif kecil, sebagaimana ditemukan pada sosialisasi keselamatan berlalu lintas di sekolah dasar lain yang hanya menunjukkan kenaikan skor pemahaman siswa sebesar dua poin setelah kegiatan berlangsung (Pembuain & Mattitaputti, 2024). Program penguatan literasi transportasi di Sekolah Dasar Negeri 4 Sumbersewu menawarkan pendekatan yang lebih berkelanjutan, karena materi keselamatan transportasi tidak hanya disampaikan melalui sosialisasi satu arah, tetapi juga tersedia secara permanen dalam bentuk koleksi buku dan pojok literasi yang dapat diakses siswa kapan pun, sehingga berpotensi memberikan dampak jangka panjang yang lebih kuat dibandingkan kegiatan edukasi yang bersifat insidental.

Meskipun demikian, kegiatan ini memiliki keterbatasan karena evaluasi dampak program terhadap peningkatan pemahaman siswa secara kuantitatif belum dapat diukur secara terstruktur menggunakan instrumen *pretest* dan *posttest* yang terdokumentasi, sehingga keberhasilan program pada tahap ini lebih banyak dijelaskan melalui indikator kualitatif berupa partisipasi dan antusiasme siswa. Kondisi ini membuka ruang bagi penelitian maupun kegiatan pengabdian lanjutan untuk melengkapi evaluasi program dengan instrumen pengukuran pemahaman yang lebih terukur, sebagaimana disarankan dalam berbagai kajian mengenai evaluasi program literasi berbasis pojok baca di sekolah dasar (Aswat, 2019). Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menegaskan bahwa pendekatan hibah pustaka yang dipadukan dengan pendampingan pengelolaan dan pembentukan ruang literasi tematik merupakan strategi yang relevan dan berkelanjutan dalam memperkuat budaya literasi transportasi di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN

Keterlibatan aktif tiga puluh siswa selama kegiatan berlangsung, yang ditunjukkan melalui tingginya partisipasi dalam sesi edukasi dan antusiasme dalam memanfaatkan koleksi maupun pojok literasi yang baru dihibahkan, mengindikasikan bahwa pendekatan hibah pustaka yang dipadukan dengan kegiatan edukatif efektif menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap literasi transportasi sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berlalu lintas sejak usia dini. Dibandingkan dengan kegiatan sosialisasi keselamatan lalu lintas yang umumnya bersifat satu kali tatap muka, program ini menawarkan pendekatan yang lebih berkelanjutan karena materi literasi transportasi tersedia secara permanen dalam bentuk koleksi buku dan pojok baca, sehingga dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi tematik berbasis hibah pustaka merupakan strategi yang

relevan dan aplikatif dalam mengatasi kesenjangan sumber belajar di sekolah dasar, sekaligus memperkuat peran perpustakaan sekolah sebagai pusat literasi yang inovatif.

Berdasarkan capaian tersebut, disarankan agar pihak sekolah dan pengelola perpustakaan terus mengoptimalkan pemanfaatan koleksi hibah melalui kegiatan literasi rutin, seperti membaca bersama dan integrasi materi transportasi ke dalam pembelajaran tematik, disertai pengembangan koleksi secara bertahap dan pemeliharaan pojok literasi agar tetap menarik dan mampu mempertahankan minat kunjung siswa dalam jangka panjang. Bagi guru, materi keselamatan transportasi disarankan untuk terus diintegrasikan ke dalam pembelajaran kontekstual sehari-hari agar pemahaman siswa tidak terbatas pada pengetahuan akademik semata, tetapi juga terinternalisasi dalam perilaku berlalu lintas yang aman, sementara bagi pelaksana program maupun institusi terkait, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dikembangkan pada sekolah lain dengan cakupan yang lebih luas, disertai instrumen evaluasi yang lebih terukur seperti *pretest* dan *posttest* yang terdokumentasi secara sistematis agar dampak program dapat diukur secara lebih objektif pada pelaksanaan berikutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H. (2019). Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Dayabaca Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Bridges, B., & Walls, N. (2018). *Migration, displacement and education*. United Nation: UNESCO Publishing.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual teaching and learning: What it is and why it's here to stay*. Corwin Press.
- Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan pojok baca dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 703–708.
- Kurniawan, W., Sutopo, A., & Minsih, M. (2021). Implementasi pojok baca untuk meningkatkan minat baca siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37–42.
- Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164–169.
- Mardikawati, B., Mulyaningtyas, D. O., & Fitasari, Y. (2025). Analisis kontribusi *human error* terhadap kecelakaan lalu lintas di Bali: Pendekatan *mixed-method* dengan desain triangulasi konvergen. *Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety)*, 12(1), 47–57.
- Organization, W. H. (2023). *Global status report on road safety 2023*. World Health Organization.
- Pembuain, A., & Mattitaputti, V. M. (2024). Sosialisasi keselamatan berlalu lintas bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 9 Ambon. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4), 959–970.
- Pendidikan, P. A. (2022). *Buku panduan capaian hasil asesmen nasional untuk satuan pendidikan*. Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek.
- Prastiwi, D. A., Sumantri, M. S., & Dallion, E. (2025). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Melalui Pojok Baca Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas 5 SD. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 1101–1109.
- RAMADAN, Z. H. (2020). *Pelaksanaan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di sekolah dasar*.